

**PENYESUAIAN DIRI ANAK YATIM DI MASYARAKAT
DESA WEDUNG DITINJAU DARI TINGKAT
KECERDASAN SPIRITUAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin & Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh:

DEWI PUSPITA SARI
NIM: 124411014

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 18 November 2016

Penulis,



Dewi Puspita Sari

NIM : 124411014

**PENYESUAIAN DIRI ANAK YATIM DI MASYARAKAT DESA
WEDUNG DITINJAU DARI TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Ushuluddin & Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)
Oleh :

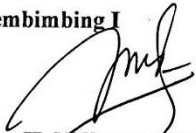
DEWI PUSPITA SARI

NIM : 124411014

Semarang, 18 November 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Hasvim Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315 199703 1 002

PENGESAHAN

Skripsi saudari DEWI PUSPITA SARI, Nomor Induk Mahasiswa 124411014 telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, pada tanggal:

13 Desember 2016

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora.



Sidang

Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag.

NIP. 00215 199703 1 003

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag

NIP. 19580809199503 1 001

Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315 199703 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Sulaiman al-Kumayi, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1 003

Dr. Hj. Arikhan, M.Ag

NIP. 19691129 199603 2 002

Sekretaris Sidang

Fitriyati, S.Psi., M.Si

NIP. 19690725 200501 2 002

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
UIN Walisongo.
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

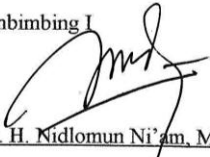
Nama : DEWI PUSPITA SARI
NIM : 124411014
Jurusan : Tasawuf Dan Psikoterapi (TP)
Program Studi : SI Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora
Judul Skripsi : **Penyesuaian Diri Anak Yatim Dimasyarakat Desa Wedung
Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Spiritual**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 18 November 2016

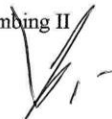
Pembimbing I



Drs. H. Kidlomun Ni'am, M.Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315 199703 1 002

HALAMAN MOTTO

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِحْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ الْمُفْسَدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

“Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan Jika Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Al-Baqarah: 220)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, (CV Puspita Agung Harapan 2006), h. 43.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman Transliterasi Arab-Latin yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاوْ	Fathah dan wawu	Au	A dau U

Kataba	كَتَبَ	-	yazhabu	يَذْهَبُ
Fa'ala	فَعَلَ	-	su'ila	سُئِلَ
Zukira	ذُكِرَ	-	Kaifa	كَيْفَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
يَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَاوْ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbuta ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

Contoh: رَوْضَةٌ rauḍatu

- b. Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Contoh: رَوْضَةٌ raudāh

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضة الاطفال - raudah al-aṭfāl

روضة الاطفال - raudatul aṭfāl

المدينة المنوره - al-Madīnah al-Munawwarah atau
al-Madīnatul Munawwarah

طلحة - Thalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-Birr

الْحَجِّ - al-Hajj

نَعْمَ - na"ama

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang

Contoh:

الرَّجُل	-	ar-rajulu
السَّيِّدَة	-	as-sayyidatu
الشَّمْس	-	asy-syamsu
القَلَم	-	al-qalamu
البَدِيع	-	al-badī'u
الْجَلال	-	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	ta'khuzūna
النَّوْء	-	an-nau'
شَيْء	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أَمْرَت	-	umirtu
أَكَل	-	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول
ولقد راه با لافق المبين

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīnī
Wa laqad ra'āhu bil ufuqil mubīni

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi -Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan optimal. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora dan seluruh staf-stafnya yang mengarahkan gagasan saya sehingga dapat dirumuskan dan disusun sebagai skripsi.
3. Pembimbing skripsi, Bapak Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag. selaku dosen pembimbing II karena dengan bimbingan, pengarahan dan petunjuknya selama penyusunan skripsi, penulis mampu mengembangkan dan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mundhir, M.Ag. selaku dosen wali studi dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses belajar di kuliah ataupun dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Yang terhormat Bapak Dr. H. Sulaiman Al Kumayi M.Ag selaku ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Ibu Fitriyati, S.Pi M.Psi, selaku sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Sunarto dan Ibu Siti Sholekah yang telah melahirkan, membesarkan, memberikan kasih sayang, serta mendidikku. Tak pernah lelah berjuang sendiri untuk menjadikan anak-anak yang hebat dan sholih.
7. Nenekku tersayang yang selalu bawel memberi nasehat dan selalu mendo'akan saya.
8. Kakakku Agus Sutrisno dan adikku Lilis Irma Yanti tersayang, terima kasih atas dukungan dan supportnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Mertua Bapak Sulaiman dan Ibu Sofi'ah yang selalu mendo'akan dan memberikan pembelajaran untuk menjadi istri yang selalu bisa memenuhi keinginan suami.
10. Kepada suamiku tercinta, Ibnu Tolkhah yang selama ini tak pernah berhenti untuk selalu mendampingi dalam suka maupun duka dan yang selalu mendukungku untuk menjadi orang yang bermanfaat dan tidak mudah putus asa.
11. Kakak Iparku, Mas Faris, Mas Udin, Mb Anik, Mb Erna yang selalu memberi arahan dan mendo'akan saya, sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan TP 2012, Mas Diary Primamrenalto, Himawati, Aisyah Aulia Ulfah, Alifiyah Fitriyani, Lisa Umu

Khabibah, dan teman kos biru yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, semoga kalian semua sehat selalu.

13. Kepada sahabatku Musaharoh yang selalu ada menemani saya disaat suka maupun duka.
14. Teman-temanku KKN angkatan ke-65 Posko 28 yang selama bertugas di Desa Gunungan Blora telah menciptakan kehangatan, keseruan, canda tawa, dan saling memberikan motivasi untuk terus bersemangat.
15. Dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu *jazakumullah khair al jaza'*.

Kepada semua pihak penulis berdo'a semoga kita dipermudah dalam setiap urusan-Nya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 18 November 2016

Dewi Puspita Sari
NIM: 124411014

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul tentang *Penyesuaian Diri Anak Yatim Dimasyarakat Desa Wedung Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Spiritual*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan yang dihadapi oleh anak yatim di Desa Wedung dalam bersosialisasi dengan teman dan masyarakatnya karena ada stigma negative dan tingkat kecerdasan spiritual mempengaruhi dalam menyesuaikan diri di masyarakat Desa wedung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri anak yatim dimasyarakat yang baik ketika menyesuaikan diri dimasyarakat maupun dilingkungan sekitarnya Dan seberapa besar pengaruh kecerdasan spiritual anak yatim sehari-hari dalam menyesuaikan diri di lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Untuk menggali data, digunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. sedang dalam menganalisis data digunakan metode pengumpulan data berupa *Data Reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. *Data Display* (penyajian data) adalah langkah selanjutnya ketika data hasil wawancara observasi dan dokumentasi sudah direduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. *Data Conclusion Drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan. Apabila penulis tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka kesimpulan bersifat sementara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri anak yatim diterapkan dengan kecerdasan spiritual sehari-hari memberikan efek positif yang dibuktikan dengan munculnya kemampuan dan motivasi pada diri anak untuk bisa menyesuaikan dirinya dimasyarakat dengan baik, baik secara jasmani maupun rohani.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xvi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Peneliti	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Sumber Data.....	17
3. Fokus Penelitian	18
4. Metode Pengumpulan Data	19
5. Uji Keabsahan Data.....	22
6. Metode Analisis Data	23
F. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II PENYESUAIAN DIRI ANAK YATIM DI TINJAU KECERDASAN SPIRITUAL

A. Penyesuaian Diri	30
1. Pengertian Penyesuaian Diri	30
2. Macam-Macam Penyesuaian Diri	33
3. Ciri-Ciri Penyesuaian Diri Yang Efektif ...	35
4. Ciri-Ciri Penyesuaian Diri Tidak Efektif. .	38
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	39
6. Bentuk-Bentuk Penyesuaian Diri.	40
7. Reaksi-Reaksi Penyesuaian Diri	41
8. Penyesuaian Diri Dalam Ilmu Jiwa	46
9. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	47
B. Tentang Anak Yatim	48
1. Pengertian Anak Yatim.....	48
2. Konsep Al-Qur'an Tentang Anak Yatim....	50
C. Mengenali Kecerdasan Spiritual.....	56
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	56
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual	59
3. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Yatim	62
D. Kerangka Konseptual.	63

**BAB III GAMBARAN UMUM PENYESUAIAN DIRI ANAK
YATIM DI MASYARAKAT DESA WEDUNG**

A. Sekilas Tentang Desa Wedung.....	67
B. Profil Anak Yatim.....	69
C. Latar Belakang Keluarga Anak Yatim	69
D. Teori Adaptasi.....	88
1. Masyarakat.	89
2. Interaksi Sosial.....	90
3. Komunikasi	91

**BAB IV PENYESUAIAN DIRI ANAK YATIM DITINJAU
DARI TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL**

A. Memiliki Kesadaran Diri.....	93
B. Bersikap Fleksibel Dalam Menyesuaikan Diri	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP